

Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Kediri Periode Tahun 2015-2019

Bothy Dewandaru¹, Sudjiono², Nining Purnamaningsih³, Nunung Susilaningsih⁴

¹Universitas Kediri, bothy@unik-kediri.ac.id

²Universitas Kediri, sudjiono@unik-kediri.ac.id

³Universitas Kediri, niningpurnamaningsih@unik-kediri.ac.id

⁴Universitas Kediri, nunung_S@unik-kediri.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p108-113>

Article history

Received

18 November 2021

Revised

29 November 2021

Accepted

30 November 2021

How to cite

Dewandaru, B., Sudjiono., Purnamaningsih, N., & Susilaningsih, N. (2022). Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Kediri Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 108-113.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p108-113>

Kata Kunci: Industri Pengolahan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Keywords: Processing Industry, Gross Regional Domestic Product

Corresponding author

Bothy Dewandaru

bothy@unik-kediri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kediri periode tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data industri pengolahan dan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Kediri menurut lapangan usaha selama lima (5) tahun yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Metode analisis data menggunakan Analisis Regresi Sederhana, uji t dan koefisien determinasi (R^2). Dari pengujian diperoleh hasil variabel X (industri pengolahan) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y (PDRB) dengan nilai t hitung > t tabel, untuk t tabel sebesar 28,564 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sedangkan t hitung 3,683 (df 3 dengan signifikansi 0,000). Sehingga dapat disimpulkan bahwa industri pengolahan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kediri.

Abstract

This research aims to find out the influence of the processing industry sector on The Gross Regional Domestic Product (PDRB) of Kediri Regency for the period 2015-2019. This study uses data on the processing industry and gdp growth rate on the basis of the constant price of Kediri Regency according to the business field for five (5) years, namely from 2015 to 2019. Data analysis methods use Simple Regression Analysis, t test and coefficient of determination (R^2). From the test obtained the results of variable X (processing industry) partially have a significant effect on variable Y (PDRB) with a value of t calculate > t table, for t table of 28,564 with significance of $0.000 < 0.05$ while t calculate 3,683 (df 3 with significance of 0.000). So it can be concluded that the processing industry has a significant influence on the Gross Regional Domestic Product (PDRB) of Kediri Regency.

PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini, tidak dipungkiri banyak bermunculan industri-industri diberbagai daerah. Dari industri kecil sampai dengan industri besar. Dengan banyaknya industri disuatu daerah maka juga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Sektor industri memiliki fungsi sebagai sektor utama dalam perekonomian, berarti adanya pembangunan di sektor industri maka dapat memacu pembangunan pada sektor – sektor yang lainnya, tentunya hal tersebut akan mendukung laju pertumbuhan industri (Leganing Adistia Putri, 2020). Berbagai macam industri sudah menyebar di Negara Indonesia hingga ke daerah pinggir kota. Tidak terkecuali Kabupaten Kediri.

Di Kabupaten Kediri salah satu sektor penggerak perekonomian atau pendapatan daerah adalah sektor industri. Perkembangan industri yang mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi membutuhkan lahan yang luas dan berkualitas, tenaga kerja tersedia, the way of life penduduk dalam pertanian, transfer teknologi dan pengembangan teknologi lainnya (ISHAK, 2014). Semua itu ada di Kabupaten Kediri yang letaknya sangat strategis dalam hal pemasaran, letak geografis dan sumberdaya manusia ataupun sumberdaya alamnya. Tidak dipungkiri sektor industri menjadi motor penggerak perekonomian dan sektor industri pengolahan merupakan salah satu sektor yang penting untuk meningkatkan perekonomian (Ariska et al., 2016).

Setiap jenis industri pasti mengharapkan bisa menghasilkan keuntungan, baik itu industri besar maupun industri kecil. Tingkat keuntungan suatu industri merupakan pencerminan keberhasilan suatu industri tersebut akan mampu memenuhi kewajibannya dan lebih berpotensi berkembang (Hermansyah et al., 2021). Sektor industri dipandang sebagai sektor yang memiliki tingkat produktivitas tinggi, sehingga keunggulannya akan memperoleh nilai tambah yang tinggi pula (Irmawati, 2015). Namun menurut (Hamzah, 2020), tidak semua daerah memiliki potensi pada sektor industry pengolahan, ada yang sektor potensialnya di sektor pertanian, pertambangan dan sektor-sektor lainnya yang menyumbang nilai di PDRB. Di Kabupaten Kediri sektor industri pengolahan memberikan kontribusi tinggi terhadap PDRB yaitu sebesar 7,63% pada tahun 2019 (BPS Kabupaten Kediri, 2021). Menurut pendapat dari (Cahyanti & Anjaningrum, 2017) menunjukan bahwa sektor industri pengolahan potensial meningkatkan PDRB dan representative dalam memberdayakan ekonomi masyarakat sehingga penting untuk dikembangkan.

Definisi tentang industri pengolahan, menurut (Teguh, 2016), industri merupakan berbagai perusahaan yang

memproduksi barang yang memiliki sifat saling mengubah antar sesama barang yang sangat erat. Jadi, pengertian industri adalah berbagai macam perusahaan yang memproduksi barang atau mengolah makanan dan minuman yang mempunyai nilai tambah dari barang belum jadi menjadi barang siap pakai yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Industri pengolahan di bagi dalam 11 klarifikasi berdasarkan jumlah tenaga kerja, modal, bahan baku, proses produksi, bentuk pengelolaannya dan menurut Surat Keputusan Menteri Perindustrian. Salah satunya dibagi berdasarkan aspek tenaga kerja sebagai berikut industri besar, industri sedang, industri kecil, industri rumah tangga (usaha mikro) (Lotar Tamburian, George M.V Kawung, 2017).

Tercatat pada data BPS Kabupaten Kediri (2021) di PDRB ADHK 2010 menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kediri periode tahun 2015-2019 sektor Industri Pengolahan selalu mengalami peningkatan secara konstan. Nilai sector industry pengolahan dari tahun 2015 sebesar 4661102,27, tahun 2016 sebesar 4941742,15, tahun 2017 sebesar 5242999,09, tahun 2018 sebesar 5634079,93 dan tahun 2019 sebesar 6063849,24. Dengan kata lain angka pertumbuhan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sama halnya dengan sektor lain yang ada di Kabupaten Kediri.

Indikator dari keberhasilan pembangunan daerah salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada nilai PDRB. Suatu Negara atau daerah dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan produk nasional bruto (PNB, GNP) riil di Negara atau daerah tersebut (Rahmah & Widodo, 2019). PDRB menurut BPS Kabupaten Kediri (2021) yaitu jumlah nilai tambah yang dihasilkan untuk seluruh unit usaha dalam suatu wilayah atau merupakan seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan seluruh unit ekonomi di suatu wilayah dan juga sangat bergantung kepada hasil alam, jumlah industri, dan factor produksi daerah tersebut. Nilai PDRB di setiap daerah berbeda-beda karena pendapatan sektor pendukung di wilayah tersebut juga berbeda. Nilai PDRB tidak terlepas dari peranan setiap sektor ekonomi yang ada disetiap daerah, terutama yang menjadi sektor unggulan harus dapat dikembangkan semaksimal mungkin agar dapat memacu pembangunan perekonomian di wilayah tersebut (Hartika, 2019). Produk Domestik Regional Bruto disamping merupakan salah satu indikator pembangunan daerah, juga sekaligus berfungsi sebagai tolak ukur dalam melihat kemakmuran suatu daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah (Endang, 2016).

Indikator dari keberhasilan pembangunan daerah salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada nilai PDRB. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi melalui indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang berarti pula akan

meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat (Mediana, 2021). Dan Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif adanya pembangunan ekonomi di suatu wilayah tersebut (AMIN, 2015).

Pembangunan ekonomi dilakukan dengan mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pembangunan ekonomi daerah ini secara umum dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional (Dienelly et al., 2017).

Hasil dari penelitian Tituk Indrawati (2021) menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan demikian sektor industri pengolahan memegang suatu peranan yang cukup penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah karena melalui pembangunan industri maka akan memacu dan memajukan pembangunan sektor sektor lainnya. Sama halnya dengan hasil penelitian dari Zulkifli (2020) dengan variabel x nya sektor industri pengolahan, variabel y nya pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Barat dan Sulaiman dan Murtala (2021) dengan variabel x nya sektor industri pengolahan dan bagi hasil pajak, serta variabel y nya PDRB Kabupaten Aceh dengan menunjukkan hasil penelitian bahwa kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB atau pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan.

Kebalikannya dengan hasil penelitian dari Desrini Ningsih (2018) yang menyebutkan bahwa kontribusi sektor industri terhadap PDRB Kota Medan cenderung mengalami penurunan dari periode tahun 2010-2016. Hanya pada tahun 2013 kontribusi sektor industri mengalami kenaikan. Karena pada tahun 2013 perekonomian relative stabil, harga barang juga relative stabil.

Sedangkan hasil penelitian dari Fitriani (2018) menyebutkan bahwa sektor pariwisata berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Parepare, untuk sektor industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Parepare, sedangkan untuk sektor keuangan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Parepare.

Berdasarkan uraian pendahuluan penelitian diatas, peneliti akan mengurai, membahas dan menganalisa pengaruh sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kediri. Hasil penelitian ini diharap dapat menjadi pertimbangan pada waktu yang akan datang dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan pengembangan sektor industri pengolahan bagi Pemerintah. Penelitian ini diharapkan untuk pemerintah dapat menjadi pertimbangan pada waktu

yang akan datang dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan pengembangan sektor industri pengolahan dan untuk mahasiswa atau pembaca dapat menambah wawasan terhadap sektor mana saja yang berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu pertahun selama Kabupaten Kediri berdiri, yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri yang diambil adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kediri. Dan menggunakan sampel PDRB Kabupaten Kediri yang dihasilkan sektor industri pengolahan dan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Kediri menurut lapangan usaha selama lima (5) tahun yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penentuan sampel menggunakan purposive sampling peneliti menetapkan beberapa kriteria untuk digunakan sebagai sampel yaitu data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konsta menurut lapangan usaha Kabupaten Kediri untuk melihat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015-2019 dan data produksi sektor industri pengolahan tahun 2015-2019.

Data dalam penelitian ini didapat dari dokumentasi dan studi pustaka. Data dari dokumentasi berasal dari data-data resmi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kediri. Kemudian untuk data dari studi pustaka didapat dengan cara mempelajari dan mengambil data dari literature terkait dan sumber-sumber lain seperti buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu yang di anggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengelola dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, uji hipotesis (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu sektor pendukung dan penyumbang perekonomian di Kabupaten Kediri. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Kediri terdapat 20 jenis Industri pengolahan yang diklarifikasikan menurut jenis produksinya, dengan nilai produksi rata-rata tinggi. Dan dengan banyak nya industri maka dapat menyerap tenaga kerja di daerah tersebut,

dalam hal ini berperan penting dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kediri.

Tabel 1. Tingkat Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Tahun	Industri Pengolahan (Juta Rupiah)	Tingkat Pertumbuhan (%)
2015	4661102.81	6.11
2016	4941742.15	6.02
2017	5242999.09	6.10
2018	5634079.93	7.46
2019	6063849.24	7,63

Sumber : BPS Kabupaten Kediri (2021)

Pada tabel diatas Kabupaten Kediri berdasarkan data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2015-2019 selalu mengalami peningkatan dengan selisih tidak terlalu tinggi. Jumlah nilai produksi sektor Industri Pengolahan yang paling tinggi dalam periode tahun 2016-2019 yaitu sebesar 6063849.24 di tahun 2019, dan nilai produksi yang paling rendah terdapat di tahun 2015 yaitu 4661102.81. Sedangkan dilihat dari presentase laju pertumbuhan sektor industri pengolahan tergolong fluktuatif karna mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ketahun. Pertumbuhan sekotor industri di tahun 2015 sebesar 6,11% dan mengalami penurunan yang sangat rendah di tahun 2016 sebesar 6,02% dan setelah itu mengalami kenaikan terus menerus dari tahun 2017 sampai 2018. Pada tahun 2019 tingkat pertumbuhan sektor industri pengolahan di Kabupaten Kediri angkanya cukup tinggi yaitu sebesar 7,63%.

Tabel 2. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kediri Tahun 2015-2019 (%).

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi
2015	24007723.66	4.88
2016	25211900.60	5.02
2017	26446173.98	4.90
2018	27789496.20	5.08
2019	29197650.39	5,07

Sumber : BPS Kabupaten Kediri (2021)

Di Kabupaten Kediri tingkat pertumbuhan ekonomi sama halnya dengan tingkat pertumbuhan sektor industri pengolahan yaitu selalu mengalami peningkatan dalam periode tahun 2015-2019. Nilai paling tinggi PDRB terletak pada tahun 2019 sebesar 29197650,39 dan nilai terendah terletak pada tahun 2015 yaitu sebesar 24007723,66. Akan tetapi jika dilihat dari presentase pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kediri tergolong tidak stabil karena setiap tahunnya mengalami naik turun. Nilai presentase pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2018 sebesar 5,08%. Dan nilai presentase pertumbuhan ekonomi terendah pada tahun 2015 sebesar 4.88%.

Data penelitian yang sudah didapat berupa data pertumbuhan sektor industri pengolahan dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) periode tahun 2015-2019, kemudian diolah dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, uji T, dan uji determinasi.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji T

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized		t	Sig.
	Coefficients			
	B	Std. Error		
1	(Constant)	6977090.38	10.1	.002
		1	48	
	Industri Pengolahan	3.683	.129	28.564

a. Dependent Variable: PDRB

Sumber : Diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan dari uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai konstanta sebesar 6.977.090,381 menyatakan bahwa jika variabel independen nilainya 0, maka faktor yang mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah sebesar 6.977.090,381. Untuk nilai Koefisien regresi X (Variabel Industri pengolahan) sebesar 3,683 artinya jika industri pengolahan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 3,683. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara industri pengolahan dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dilihat dari data sektor industri pengolahan dan PDRB Kabupaten Kediri, nilai pertumbuhan industri pengolahan meningkat dan juga nilai PDRB juga ikut meningkat pada periode tahun 2015-2019.

Dalam pengujian di Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen industri pengolahan secara individual dalam menerangkan variabel dependen pertumbuhan ekonomi. Hasil uji t diperoleh nilai Variabel PDRB nilai T hitung sebesar 28,564 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel PDRB mempunyai t hitung yakni 28,564 dengan t tabel = 3.683 (df 3 dengan signifikansi 0,000). Jadi t hitung > t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel industri pengolahan memiliki kontribusi terhadap PDRB. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel industri pengolahan mempunyai hubungan searah dengan PDRB. Jadi dapat disimpulkan variabel industri pengolahan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan jumlah dan semakin berkembangnya industri di Kabupaten Kediri menjadi

salah satu penyebab sektor industri pengolahan berpengaruh signifikan terhadap PDRB Kabupaten Kediri.

Tabel 2. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.996	.995	143267.42676

a. Predictors: (Constant), Industri Pengolahan
Sumber : Diolah oleh peneliti (2021)

Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y). hasil uji determinasi pada output model sumary dari analisis regresi sederhana tepatnya kolom Adjusted R Square sebesar 0,995. Jadi pengaruh industri pengolahan terhadap PDRB yaitu sebesar 99,0% sedangkan sisanya 1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Dalam 3 tahun terakhir menunjukkan adanya kenaikan kenaikan indeks implisit Produk domestik Bruto Kabupaten Kediri.

Distribusi PDRB Kabupaten Kediri Tahun 2018-2020 Atas Dasar Harga Konstan

KATEGORI	LAPANGAN USAHA	T A H U N		
		2018	2019*	2020**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	21,70	20,74	21,34
B	Pertambangan & Penggalian	1,47	1,42	1,35
C	Industri Pengolahan	20,28	20,77	21,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi	9,65	9,76	9,33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	21,27	21,35	19,94
H	Transportasi dan Pergudangan	1,97	2,02	1,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,39	1,42	1,32
J	Informasi dan Komunikasi	6,52	6,72	7,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,82	1,81	1,84
L	Real Estate	2,11	2,12	2,23
M,N	Jasa Perusahaan	0,31	0,31	0,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,68	3,59	3,58
P	Jasa Pendidikan	4,97	5,09	5,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,84	0,85	0,95
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,91	1,92	1,68
	Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kab. Kediri
*) Angka diperbaiki **) Angka sementara

Berdasar tabel PDRB Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa ada tiga sektor lapangan usaha yang memberikan kontribusi tinggi terhadap PDRB Kabupaten Kediri. Sektor yang memiliki kontribusi tinggi adalah sektor pertanian, sektor kehutanan dan perikanan, serta sektor industri pengolahan sebesar 21,34 persen. Sektor penyumbang

terbesar kedua adalah sector perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 19,94 persen.

Sektor industri pengolahan memiliki peranan penting dalam proses laju pembangunan ekonomi Kabupaten Kediri. Dengan berkembangnya sektor industri pengolahan maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa industri pengolahan memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah karena melalui pembangunan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya diharapkan dapat menciptakan peluang pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak dan pada gilirannya nanti meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan, karena pertumbuhan ekonomi ditandai dengan meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat.

Dengan demikian, dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa adanya sebuah pengaruh yang signifikan dari industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) Kabupaten Kediri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa sektor industry pengolahan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kediri. Sektor industri pengolahan memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Kediri karena melalui pembangunan industri maka akan memacu pembangunan pada sektor-sektor lainnya yang ada di daerah tersebut. Kemudian akan membuka peluang kerja dan mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Kediri.

Hasil pengujian dari uji regresi linear sederhana memperoleh hasil memperoleh hasil yaitu koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara industri pengolahan dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Untuk uji t dapat disimpulkan variabel industri pengolahan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan untuk hasil uji determinasi diperoleh hasil pengaruh industri pengolahan terhadap PDRB yaitu sebesar 99,0% sedangkan sisanya 1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu sektor unggulan dalam perekonomian di Kabupaten Kediri. Sektor ini mempunyai pengaruh yang besar dalam menyumbang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Oleh sebab itu, pemerintah memperbanyak investor masuk ke Kabupaten Kediri untuk menanamkan investasinya di daerah tersebut. Sehingga dengan berkembangnya industri pengolahan maka akan mengurangi pengangguran,

meningkatkan pendapatan asli daerah, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terus meningkat.

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel selain industri pengolahan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini relevan dengan kondisi saat ini dimana adanya pandemic menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia bertambah banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- AMIN, A. A. (2015). Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara. *Cocos*, 6(8).
- Ariska, N., Hanim, A., Adenan, M., Ilmu, J., Pembangunan, S., Ekonomi, F., Unej, U. J., & Kalimantan, J. (2016). Dampak Investasi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Jawa Timur (Pendekatan Analisis Input-Output). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 6.
- BPS Kabupaten Kediri. (2021). *Kabupaten Kediri Dalam Angka* (Vol. 148). UD. Anggraini.
- Cahyanti, M. M., & Anjaningrum, W. D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Sektor Industri Pengolahan Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 73–79. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.50>
- Dienelly, U., Bakri, S., & Santoso, T. (2017). Pengaruh Perubahan Tutupan Hutan Dan Lahan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Di Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Industri: Studi Di Provinsi Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 5(1), 61. <https://doi.org/10.23960/jsl1561-70>
- Endang. (2016). *Analisis Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kabupaten Bojonegoro*.
- FITRIANI. (2018). EKONOMI KOTA PAREPARE Influence Of Tourism Sector , Industrial Sector And Financial Sector On The Economic Growth Of Parepare City. *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 44–56.
- Hamzah, H. (2020). Analisis sub sektor industri pengolahan unggulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Sorot : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 75. <https://doi.org/10.31258/sorot.15.2.75-85>
- Hartika, D. (2019). Pengaruh Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan; Sektor Industri Pengolahan Dan Sektor Konstruksi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 27–37. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.74>
- Hermansyah, R., Delis, A., & Umiyati, E. (2021). Analisis penyerapan tenaga kerja sektor industri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Provinsi Jambi. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 9(1), 13–22. <https://doi.org/10.22437/pim.v9i1.7735>
- Indrawati, T. (2021). PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 12, 104–108.
- Irmawati, S. (2015). Analisis Industri Unggulan Di Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Economics and Policy*, 8(2), 224–237.
- ISHAK, A. F. (2014). PENGARUH PERTUMBUHAN INDUSTRI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1.
- Leganing Adistia Putri, R. R. S. (2020). PENGARUH INDUSTRI KECIL, TENAGA KERJA, DAN KREDIT TERHADAP PDRB DI KARESIDENAN KEDU TAHUN 2014-2018. 189–197.
- Lotar Tamburian, George M.V Kawung, J. I. S. (2017). Analisis Pengaruh Sektor Jasa Dan Sektor Industri Terhadap Pendapatan Pajak Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(3), 155–164.
- Mediana, H. (2021). ANALISIS PENGARUH PDRB SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN, SEKTOR TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2012-2017 (STUDI KASUS 33 PROVINSI DI INDONESIA). 13.
- Ningsih, D. (2018). ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB KOTA BATAM. 6(1), 12–18.
- Rahmah, A. N., & Widodo, S. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian di Indonesia dengan Pendekatan Input – Output Tahun 2010 – 2016. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 1(1), 2–34.
- Sulaiman, & Murtala. (2021). Analisis Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Dan Pengaruh Bagi Hasil Pajak Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) The purpose of this study was to determine the effect of tax revenue sharing (X) on GRDP (Y) in North Aceh District and find. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 04(April), 1–14.
- Teguh, M. (2016). *EKONOMI INDUSTRI*. Raja Grafindo Persada.
- Zulkifli. (2020). PENGARUH SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SULAWESI BARAT. *Jurnal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 3(2020), 77–84. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>